

NEWS

Borong Nanas Petani Papua, Aksi Satgas Yonif 5 Marinir Bantu Dongkrak Ekonomi Warga Yahukimo

Jurnal Agung - YAHUKIMO.TNIAD.NET

Jun 27, 2026 - 11:23



Prajurit Satgas Pamtas RI-PNG Mobile Yonif 5 Marinir memborong hasil panen nanas petani masyarakat di Distrik Dekai, Kabupaten Yahukimo, Papua Pegunungan, Sabtu (27/6/2026).

YAHUKIMO- Aksi sederhana yang dilakukan prajurit Satgas Pamtas RI-PNG Mobile Yonif 5 Marinir di Kabupaten Yahukimo, Papua Pegunungan, membawa

kebahagiaan bagi warga. Seluruh hasil panen nanas milik seorang petani yang diijazkan di Distrik Dekai diborong habis sebagai bentuk dukungan terhadap perekonomian masyarakat setempat, Sabtu (27/6/2026).

Langkah tersebut menjadi bagian dari pendekatan humanis yang terus dilakukan Satgas Yonif 5 Marinir selama menjalankan tugas di wilayah Papua. Selain menjaga keamanan, prajurit juga aktif membangun kedekatan dengan masyarakat melalui berbagai kegiatan sosial yang menyentuh kebutuhan warga.

Saat melihat warga datang membawa hasil panen dengan harapan mendapat pembeli, personel Satgas memutuskan membeli seluruh nanas yang dibawa. Tindakan itu membuat petani tidak perlu lagi berkeliling mencari pembeli dan dapat langsung membawa pulang hasil penjualannya.

Bagi warga, aksi tersebut bukan hanya soal transaksi jual beli, tetapi juga menjadi bentuk perhatian yang memberikan semangat bagi para petani untuk terus mengembangkan hasil kebun mereka.



Komandan Satgas Pamtas RI–PNG Mobile Yonif 5 Marinir, Letkol Marinir T. Pristiyanto, mengatakan kepedulian terhadap masyarakat merupakan bagian dari pengabdian prajurit selama bertugas di Papua.

"Kami ingin kehadiran prajurit tidak hanya dirasakan dari sisi pengamanan wilayah, tetapi juga membawa manfaat bagi masyarakat. Dukungan terhadap aktivitas ekonomi warga merupakan salah satu cara membangun hubungan yang harmonis dan saling percaya," ujar Letkol Marinir T. Pristiyanto.

Interaksi sederhana antara prajurit dan warga tersebut dinilai mampu memperkuat hubungan kekeluargaan yang selama ini telah terjalin di wilayah penugasan. Kehadiran Satgas tidak hanya menjadi simbol keamanan, tetapi juga diharapkan memberikan dampak positif bagi kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat.

Wanimbo, salah seorang warga mengaku bersyukur karena hasil kebunnya dapat terjual habis dalam waktu singkat.

"Kami sangat senang dan berterima kasih karena hasil panen kami langsung habis dibeli. Bantuan seperti ini sangat berarti bagi keluarga kami," ungkap Wanimbo.

Meski aktif menjalankan berbagai kegiatan sosial, Komandan Satgas menegaskan seluruh prajurit tetap mengutamakan profesionalisme dalam menjalankan tugas.

"Saya tekankan kepada seluruh prajurit agar selalu meningkatkan kesiapsiagaan dan mengutamakan prosedur operasional dalam setiap pelaksanaan tugas. Kepedulian kepada masyarakat dan profesionalisme harus berjalan beriringan," tegas Letkol Marinir T. Pristiyanto.

Melalui berbagai kegiatan sosial yang dilakukan secara berkelanjutan, Satgas Pantas RI–PNG Mobile Yonif 5 Marinir berharap hubungan baik dengan masyarakat Papua semakin kuat. Langkah-langkah sederhana seperti mendukung hasil kebun warga diharapkan mampu memberikan manfaat nyata, memperkuat perekonomian lokal, sekaligus menumbuhkan semangat kebersamaan antara prajurit dan masyarakat di Bumi Cenderawasih.

([PERS](#))